

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dikatakan tepat menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan tujuan dari penelitian yakni mendeskripsikan nilai peduli lingkungan pada Sekolah Alam yang memiliki sistem pembelajaran yang cukup berbeda dengan sekolah formal pada umumnya, sehingga data yang didapatkan dari penelitian ini adalah data deskriptif. Hal tersebut sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif oleh Bogdan dan Taylor (Moleong, 2010) bahwa prosedur dalam penelitian kualitatif adalah menghasilkan data deskriptif berupa lisan maupun kata tertulis dari perilaku yang diamati.

Kemudian, pemilihan metode studi kasus didasarkan pada pertimbangan bahwa studi kasus menyajikan uraian menyeluruh yang mirip dengan apa yang terjadi di lapangan. Sebagaimana yang dikutip Mulyana (2013) bahwa keistimewaan studi kasus ialah memusatkan perhatian pada satu objek tertentu yang diangkat sebagai sebuah kasus untuk dikaji secara mendalam sehingga mampu membongkar realitas di balik fenomena. Dalam penelitian ini, kasus yang menjadi fokus penelitian adalah dari bagaimana Pendidikan Agama Islam bukan sekadar pembelajaran agama yang hanya diajarkan di kelas saja, namun juga merupakan inspirasi dan motivasi dari perwujudan budaya sekolah atau *school culture* yang mempunyai pengaruh kuat terhadap karakter peduli lingkungan pada diri peserta didik di dalam Sekolah Alam.

Secara praktis, penelitian ini mengikuti tahapan penelitian studi kasus sebagaimana dituliskan oleh Mudjia (2017), yakni: (1) Pemilihan topik, tema, dan kasus, (2) Pembacaan literatur, (3) Perumusan fokus dan masalah penelitian, (4) Pengumpulan data, (5) Penyempurnaan data, (6) Pengolahan data, (7) Analisis data, (8) Proses analisis data, (9) Dialog teoretik, (10) Triangulasi temuan, (11) Simpulan hasil penelitian, (12) Laporan penelitian. Dalam penelitian, peneliti akan menjadi pengamat atau non-partisipan yang berusaha mendapatkan gambaran terkait bagaimana proses penanaman nilai peduli lingkungan yang

Hanifah Laksmi Prasaptyarani, 2023

**PEMBUDAYAAN NILAI PEDULI LINGKUNGAN SEBAGAI IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SEKOLAH ALAM**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terjadi dalam program yang berlangsung di Sekolah Alam sebagai implementasi atau perwujudan dari Pendidikan Agama Islam.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di Sekolah Alam Bandung, yang terletak di Jl. Cikalapa II no 4, Kp. Tanggulan – Dago Pojok. Kelurahan Dago, Kecamatan Coblong- Kota Bandung – 40135. Pemilihan lokasi ini didasarkan atas beberapa pertimbangan. Pertama, sekolah ini dianggap peneliti dapat memberikan informasi lengkap tentang permasalahan dalam penelitian. Kedua, Sekolah Alam Bandung merupakan cabang sekolah alam kedua di Indonesia setelah Sekolah Alam Ciganjur, Jakarta yang didirikan oleh penggagas Sekolah Alam, Lendo Novo. Kemudian, sekolah tersebut memiliki komitmen dalam melaksanakan pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada pengembangan kurikulum pemerintah/pusat, melainkan juga berorientasi pada penerapan pendidikan ekopedagogik, yaitu konsep belajar dengan membawa siswa berinteraksi langsung dengan alam. Hal ini bermaksud agar siswa memiliki kesadaran tentang nilai-nilai lingkungan yang merupakan pengamalan dari proses implementasi nilai Pendidikan Agama Islam yang tercermin secara langsung dalam visi, misi, dan filosofi pendidikan yang mengacu pada Al-Qur'an dan sunnah, terlebih khusus menjabarkan terkait pada tujuan manusia diciptakan dalam Al-Qur'an.

Dalam pelaksanaan pengumpulan data, partisipan yang terlibat adalah Kepala Sekolah, Kepala Bidang Hubungan Masyarakat, guru Pendidikan Agama Islam, dan peserta didik di Sekolah Alam Bandung. Peran partisipan yang dipilih oleh peneliti adalah supaya peneliti mendapatkan hasil dari informasi mengenai bagaimana program pembudayaan lingkungan dijalankan di Sekolah Alam sebagai perwujudan dari Pendidikan Agama Islam.

3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang diperoleh melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hal ini dilakukan sesuai dengan metode pengumpulan data yang berimplikasi terhadap strategi pengecekan data temuan dengan derajat kepercayaan (Mukhtar, 2013). Metode ini juga memudahkan peneliti untuk

menganalisis data melakukan pengodean terhadap data yang dihasilkan dari proses pengumpulan data.

3.3.1 Wawancara

Wawancara merupakan suatu dialog yang berdasarkan tujuan untuk mengumpulkan informasi (Berg & Lune, 2007). Wawancara yang digunakan ialah wawancara semi standar atau *semistandardized interview*. Pendekatan dalam wawancara tersebut adalah peneliti membuat pertanyaan garis besar pokok pembicaraan, namun dalam pelaksanaannya pertanyaan diajukan secara bebas, tidak terpaku pada urutan pertanyaan, serta pemilihan kata yang tidak terlalu baku namun dimodifikasi agar wawancara berjalan sesuai situasi yang berlangsung.

Dalam wawancara ini, peneliti mengikuti prosedur yang ditawarkan oleh Creswell (1998), yakni; (1) Melakukan identifikasi partisipan berdasarkan prosedur sampling, (2) Tentukan jenis wawancara, (3) Menyiapkan alat perekam, (4) Cek kondisi alat perekam, (5) Susun protokol wawancara, (6) Tentukan lokasi atau tempat untuk melakukan wawancara, (7) Berikan informan konsentrasi pada partisipan, (8) Selama wawancara, berlaku sopan santun dan mendengar.

Adapun data yang dikumpulkan dalam tahap wawancara di antaranya:

1. Latar Belakang Sekolah Alam Bandung
2. Kurikulum Sekolah Alam Bandung
3. Pembudayaan Lingkungan dalam Program di Sekolah Alam Bandung
4. Wujud perilaku siswa dalam membudayakan nilai peduli lingkungan sebagai implementasi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Alam Bandung

3.3.2 Observasi

Observasi adalah kegiatan penelitian yang menggunakan pancaindera penglihatan, penciuman, dan pendengaran untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Pengertian tersebut sejalan dengan definisi yang disampaikan oleh Mornis (1973) bahwa observasi merupakan aktivitas mencatat fenomena atau suatu gejala dengan bantuan instrumen yang direkam dengan tujuan ilmiah. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah observasi sebagaimana ditawarkan Weick (1976), yaitu:

1. Pemilihan (*selection*) yang mempengaruhi apa yang diamati, dicatat, dan disimpulkan
2. Perubahan (*provocation*) dilakukan sebagai tanda bahwa observasi yang dilakukan bersifat aktif, perubahan dilakukan untuk mengundang respon tertentu tanpa mengubah aspek kealamiahannya
3. Pencatatan (*recording*) merupakan upaya merekam kejadian menggunakan catatan lapangan dan metode sejenis.
4. Pengkodean (*encoding*) berarti proses penyederhanaan catatan melalui metode reduksi data

Adapun data yang dikumpulkan dalam tahap observasi di antaranya:

1. Letak geografis Sekolah Alam Bandung
2. Sarana dan Prasarana Sekolah Alam Bandung
3. Wujud perilaku siswa dalam membudayakan nilai peduli lingkungan sebagai implementasi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Alam Bandung

3.3.3 Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi merupakan cara peneliti mendapatkan data pendukung yang lebih lengkap dalam bentuk foto, surat, arsip, jurnal kegiatan, dan lain sebagainya. Sebagaimana Nilamsari (2014) mengatakan bahwa kajian studi dokumen mendukung penelitian kualitatif semakin kredibel. Moloeng (2007) memberi alasan mengapa studi dokumentasi berguna bagi penelitian kualitatif adalah karena studi dokumentasi ialah sumber yang stabil, kaya, dan mendorong. Selain itu, studi dokumen bermanfaat untuk mengecek kembali kumpulan data atau informasi yang telah terkumpul.

Adapun data yang dikumpulkan dalam tahap studi dokumentasi di antaranya:

1. Data terkait Sekolah Alam
2. Data terkait Program Sekolah Alam
3. Data lainnya yang mendukung penelitian ini

3.4 Analisis Data

Analisis data merupakan tahap dimana peneliti mengolah data yang telah diperoleh dari hasil temuan di lapangan, menata secara sistematis terkait hasil temuan dan penyajiannya. Pada bagian ini penulis diharapkan dapat menjelaskan

Hanifah Laksmi Prasaptyarani, 2023

PEMBUDAYAAN NILAI PEDULI LINGKUNGAN SEBAGAI IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH ALAM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

secara rinci dan jelas langkah-langkah yang ditempuh setelah data berhasil dikumpulkan.

Penelitian ini dianalisis menggunakan model Milles dan Huberman. Teknis analisis tersebut terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Data yang berhasil diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci, dipilih dan difokuskan berdasarkan hal yang pokok dan penting, kemudian dilakukan *conclusion drawing* atau verifikasi. Data disebut valid apabila saat peneliti kembali ke lapangan didapatkan hasil yang konsisten saat pengumpulan data (Satori, *et al.*, 2011).

3.4.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah pemilihan, penyederhanaan, dan penggolongan data untuk menghasilkan informasi untuk memudahkan penarikan kesimpulan. Pada tahap ini peneliti melakukan kodifikasi terhadap beragam jenis data berdasarkan karakteristiknya, seperti kodifikasi rumusan masalah dan aspek yang diteliti, kodifikasi teknik pengumpulan data sebagaimana terlihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Koding Rumusan Masalah

No	Rumusan Masalah	Aspek yang diteliti	Kode
1	Apa saja program yang dibuat oleh Sekolah Alam dalam membudayakan nilai peduli lingkungan?	Program di Sekolah Alam Bandung	RM1
2	Bagaimana pelaksanaan pembudayaan nilai peduli lingkungan sebagai implementasi Pendidikan Agama	Pelaksanaan Program pembudayaan nilai di Sekolah Alam Bandung	RM2

	Islam di Sekolah Alam?		
3	Bagaimana hasil peduli lingkungan sebagai implementasi Pendidikan Agama Islam pada perilaku siswa di Sekolah Alam?	Kesesuaian pembudayaan nilai peduli lingkungan di Sekolah Alam dengan karakter siswa untuk mencegah kerusakan lingkungan sebagai implementasi Pendidikan Agama Islam	RM3

Tabel 3.2 Koding Teknik Pengumpulan Data

No	Teknik Pengumpulan Data	Kode
1	Wawancara	W
2	Observasi	O
3	Studi Dokumentasi	D

Tabel 3.3 Koding Wawancara

No	Narasumber	Jabatan	Kode
1	Wahyudin, S.Pd	Kepala Sekolah SMP Alam Bandung	WK
2	Alim, S.T	Kepala bidang Hubungan masyarakat	WKH
3	Zahrial Nurul Iman, S.Pd	Penanggung Jawab Program	WPJ
4	Zahrial Nurul Iman, S.Pd	Guru Pendidikan Agama Islam	WPA
5	Atikah, Khadafi, Gingga, Jingga, Amira, Yahya, Ahmad, Haya, Salwa,	Peserta didik	WPD

	Humuza, Khayra, Raihana, Tata, Fatima, Wafiq, Fatih, Bilal, Sirin, Ashila, Medina, Sarah, Zhafira.		
--	--	--	--

Tabel 3.4 Koding Observasi

No	Objek Observasi	Kode Observasi
1	Program Pembinaan dan Pembiasaan	OPP

Tabel 3.5 Koding Studi Dokumen

No	Jenis Dokumen	Kode Dokumen
1	Brosur Sekolah Alam Bandung	DB
2	Dokumentasi Program Sekolah Alam Bandung	DPS
3	Dokumentasi Green Lifestyle	DGL
4	Dokumentasi Pembinaan dan Pembiasaan	DPP
5	Dokumentasi Leadership Survival Camp	DLS
6	Dokumentasi Pertanian dan Peternakan	DPP
7	Dokumentasi Field Trip	DFT
8	Dokumentasi Krealogika	DK

3.4.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Tahap selanjutnya setelah reduksi data, ialah penyajian data. Sekumpulan data yang telah diperoleh kemudian dilakukan penyusunan secara sistematis, sehingga dapat dilakukan pengambilan kesimpulan dan tindakan. Penyajian data dilakukan dengan cara menarasikan data hasil penelitian berdasarkan tema-tema sesuai rumusan masalah.

3.4.3 Penarikan Kesimpulan

Tahapan terakhir dari teknik analisis data guna melihat hasil reduksi data dengan tetap beracuan pada tujuan analisis yang dicapai adalah dengan melakukan penarikan kesimpulan. Kesimpulan diverifikasi dengan memperjelas penelitian melalui teori yang digunakan berdasarkan Miles dan Huberman (dalam Rijali, 2018) yang berpendapat bahwasanya penarikan kesimpulan merupakan satu kegiatan dengan konfigurasi yang utuh sehingga penelitian dapat menjawab rumusan masalah yang dikemukakan oleh peneliti. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyimpulkan per rumusan masalah berdasarkan sub bahasan yang disebut sebagai kesimpulan sementara. Kesimpulan akhir tetap diuraikan pada bab lima di bagian simpulan.